

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keberlangsungan perusahaan sangat berkaitan erat dengan bagaimana perusahaan tersebut mengelola dokumen yang terjadi dalam setiap kegiatannya. Salah satu jenis aktivitas pengelolaan dokumen yang ada yaitu berupa persuratan atau korespondensi. Pada masa kini korespondensi tidak hanya dilakukan secara manual, namun dilakukan secara elektronik. Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan e-korespondensi, serta dampak dan faktor yang berpengaruh pada penerapan e-korespondensi di PT Tira Austenite. Berikut ini beberapa poin kesimpulan yang dapat penulis sampaikan:

1. Dalam penerapannya, korespondensi yang dilakukan secara digital ini belum dilakukan secara menyeluruh, karena ada beberapa berkas atau surat yang disampaikan secara fisik. Hal ini disebabkan oleh adanya karakteristik dokumen yang memang tidak dapat dikirimkan secara maya dan diharuskan secara fisik. Dokumen tersebut seperti dokumen keuangan yang mana membutuhkan bukti fisik asli dan tidak dapat secara maya saja.
2. Penerapan e-korespondensi ini berdampak secara positif terhadap jalannya operasional perusahaan dalam hal korespondensi. Hal ini disebabkan karena penerapan e-korespondensi ini telah menambah

efektivitas dan efisiensi kerja pegawai, menghemat biaya cetak, pengiriman, dan staf administrasi yang terkait dengan korespondensi tradisional. Karena informasi dan pesan dikirimkan dengan cepat ketika menggunakan teknologi informasi untuk berkomunikasi secara elektronik, komunikasi di tempat kerja terjalin dengan baik.

3. Faktor yang berpengaruh dalam penerapan e-korespondensi ini adalah efektivitas kerja, efisiensi waktu, penghematan biaya, kemudahan aksesibilitas, serta manajemen tempat yang lebih mudah. Penerapan e-korespondensi juga dapat menyederhanakan alur kerja dan mengurangi birokrasi yang berlebihan. Dalam menghadapi perubahan, karyawan harus siap mengikuti teknologi baru dan siap beradaptasi dengan perubahan tersebut. Manajemen perubahan yang efektif adalah kunci keberhasilan penerapan teknologi digital ini.

B. Implikasi

Temuan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai bahan studi atas penggunaan e-korespondensi atau sistem korespondensi digital yang ada pada perusahaan. Mampu memberikan kontribusi terhadap perusahaan secara praktis, yang mana terkait sebagai kajian mengenai penerapan e-korespondensi yang sudah ada. Dengan adanya penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dampak serta faktor yang berpengaruh pada penerapan e-korespondensi pada perusahaan.

Penerapan e-korespondensi yang sesuai dan efektif dapat membawa dampak yang signifikan dalam berbagai bidang. Dengan memahami dampaknya, perusahaan dapat merasakan berbagai manfaat positif. Seperti efisiensi operasional menjadi meningkat, mampu meraih fleksibilitas dalam komunikasi, serta memberi kesempatan pada perusahaan untuk meningkatkan layanan pelanggan sehingga dapat membangun hubungan jangka panjang yang menguntungkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami yang mana perlu diperhatikan oleh peneliti agar dapat membuat penyempurnaan di kemudian hari. Keterbatasan yang ada berupa: penelitian yang dilakukan baru memuat sebanyak satu variabel saja yaitu penggunaan e-korespondensi; selain itu penelitian yang dilakukan tersebut baru mengambil objek dan subjek pada satu perusahaan saja sehingga kurang luas; dan juga metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini baru menggunakan metode kualitatif yang mana bersifat fluktuatif atau relatif. Dikarenakan tidak semua perusahaan memiliki budaya serta karakteristik yang sama dengan PT Tira Austenite ini maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji apakah penerapan e-korespondensi dapat dilaksanakan pada semua perusahaan lainnya.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran dari penulis terkait penerapan e-korespondensi ini untuk penelitian selanjutnya adalah untuk memperluas jangkauan objek yang mana membutuhkan penelitian lebih lanjut dengan perusahaan lain yang tentunya memiliki budaya serta karakteristik perusahaan yang berbeda dengan yang telah penulis teliti. Penelitian tersebut juga dapat diperkuat kembali dengan mengkaji mengenai penerapan e-korespondensi dengan variabel lain yang relevan.

